

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien adalah laki-laki, rentang usia terbanyak 18-60 tahun, pendidikan terakhir adalah SMA dan riwayat pengobatan terbanyak adalah pasien kasus baru.
2. Resistensi *Mycobacterium tuberculosis* terhadap rifampisin memiliki persentase sebesar 42,86%. Resistensi banyak terjadi pada pasien laki-laki yaitu sebesar 63,33%, pada pasien rentang umur 18-60 tahun yaitu sebesar 76,67% dan pada pendidikan terakhir SMA sebesar 43,33% serta pada pasien kambuh sebesar 96,67%.
3. Hasil analisis kesesuaian penggunaan OAT menunjukkan bahwa 100% OAT yang diberikan kepada pasien yang melakukan uji sensitivitas telah sesuai dengan pedoman pengobatan nasional.
4. Berdasarkan analisa statistik dengan uji *chi-square*, didapatkan nilai $p < 0,05$ dimana terdapat hubungan yang bermakna antara lama rawat dan riwayat pengobatan pasien terhadap resistensi rifampisin.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan dilakukan penelitian tentang kepatuhan pengobatan sebelumnya pada pasien yang mengalami resistensi terhadap rifampisin. Hal ini untuk melihat apakah kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi OAT mempengaruhi tingkat terjadinya resistensi.